

PENGARUH PENGAWASAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA SAKTI KABUPATEN KERINCI

Yola Trismona,S.AP¹, Vivi Herlina, S.E., S.IP., M.M², Drs.H. Amir Hasan M.M³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email :

yolatrisona@gmail.com

viviherlina124@gmail.com

amirhasan@gmail.com

ABSTRACT

The test of this research is to determine the effect of internal control on financial performance at the local water company Tirta Sakti, Kerinci Regency. As for the formulation of the problem in this study is whether there is an influence and how much is internal control on financial performance at local water companies Tirta Sakti Kerinci Regency. The research method used is quantitative, namely the simple linear regression formula, namely the coefficient of determination, t test. Data collection techniques use documentation in the form of books and journals of time series data from the local water company Tirta Sakti, Kerinci Regency. Based on the research results, it can be concluded that the value of the constant coefficient (a) is 2.090, this means that if the X value is equal to zero or constant then the level or magnitude of Y is 8.808. determination coefficient (R^2) of 0,952. It means that financial performance can be explained by the variation of changes in the independent variable X of 95.3% while the remaining 4.8% is explained by other variables outside the research.

Keywords : *supervision, financial performance*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (pdam) Tirta Sakti Kabupaten Kerinci. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti Kabupaten Kerinci. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu formula regresi linear sederhana, yaitu koefisien determinasi, uji t. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang berupa buku dan jurnal data time series dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yakni nilai koefisien konstanta (a) sebesar 8.808 hal ini berarti apabila nilai X sama dengan nol atau tetap, maka tingkat atau besarnya Y sebesar 8.808. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,952, artinya Kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variasi perubahan variabel independen X sebesar 95,2 % sedangkan sisanya 4,8 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Pengawasan , Kinerja Keuangan.

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 33 menyebutkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Pasal ini merupakan landasan filosofis untuk menentukan bagaimana pengelolaan sumber daya alam, termasuk sumber daya air. Air merupakan suatu zat yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup di seluruh dunia. Air yang dibutuhkan manusia adalah air bersih, lebih tepatnya air yang telah sesuai dengan standar kesehatan yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia yaitu Peraturan No.492/MENKES/PER/IV/2010. Mengingat pentingnya sumber daya alam, khususnya sumber daya air bersih yang perannya sangat penting bagi kehidupan manusia, maka pengelolaannya menjadi wewenang negara yang telah diatur dalam Pasal 33 UUD 1945 ayat 2 dan ayat 3. Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Daerah menyerahkan wewenang pengelolaan air bersih kepada Pemerintah Daerah dalam suatu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Tersedianya air bersih dan sehat merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi seluruh masyarakat.

Perusahaan ini bertujuan memberikan pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. fungsi sesuai dengan tugas pokok dan perannya dengan efektif, maka organisasi dapat mencegah terjadinya kehilangan uang, menjaga aset dari tindakan korupsi, kelalaian, kebiasaan salah yang dibenarkan, penyimpangan, kecurangan dan pemborosan yang pada akhirnya organisasi dihindarkan dari kerugian- kerugian yang bisa dicegah.

Fenomena yang terjadi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti merupakan perusahaan yang bertugas dalam mengelola air bersih di kabupaten kerinci. PDAM memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar kegiatan perusahaan dapat berjalan lancar. Pengelolaan keuangan pada PDAM tirta sakti sudah cukup baik, namun belum maksimal dari segi efisiensi dalam penggunaan dana. PDAM Tirta Sakti merupakan badan usaha usaha yang menjalankan dua fungsi yaitu pelayanan yang baik terhadap masyarakat dalam penyediaan air bersih, dan bertujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana untuk berorientasi dan sumber penerimaan daerah. Adanya kedua fungsi tersebut mengakibatkan perusahaan harus memantau tingkat kesehatan dengan mengandalkan analisis terhadap data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ada poin-poin yang masih belum diperhatikan dalam proses pertanggung jawaban kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penulis merasa tertarik dan terdorong untuk meneliti lebih lanjut tentang pentingnya laporan keuangan yang berdampak pada Perusahaan Daerah Air Minum, dengan judul:

”Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti Kabupaten Kerinci”

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Untuk mengadakan analisa penelitian ini terhadap masalah yang ada maka penulis menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif diperlukan guna menggambarkan hasil penelitian. Selanjutnya guna memperkuat adanya suatu korelasi antara kedua variabel itu, maka memerlukan pembuktian analisa dilakukan jawaban angket yang disebarkan kepada responden.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2007). Populasi dalam penelitian ini adalah 3 orang dari pengawasan dan bagian keuangan pada Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti.

Sampel

Sampel menurut Ulber Silalahi, (2009:225) adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi. Yang terdiri dari 3 orang dari pegawai dan bagian Keuangan pada kantor Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti.

Responden

Menurut Suharsimi Arikuntoro (dalam Bagong Suyanto, 2005:30), Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan maupun membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Maka responden dalam penelitian ini sama dengan jumlah sampel yaitu pegawai bagian Keuangan pada kantor Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini Pengaruh Kinerja Keuangan.

2. Variabel terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengawasan Internal.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data yang digunakan

Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku buku, literatur-literatur serta buku-buku lainnya yang peneliti anggap perlu dan berhubungan dengan pokok masalah yang peneliti bahas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa daftar pertanyaan (*Questioner*) yaitu metode pengumpulan data dengan membuat daftar pernyataan dalam bentuk angket yang ditujukan kepada Pegawai di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti atau Responden penelitian.

Alat Pengumpulan data

1. Uji Validitas

Uji validitas Menurut Herlina (2019:58) uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variabelnya. sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Keandalan alat ukur mempunyai arti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan syarat Rhitung harus lebih besar dari Rtabel ($R_{hitung} > R_{tabel}$).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Hal ini sangat penting sekali supaya kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data benar-benar dapat dipercaya. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (ajeg) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alfa $> 0,60$ (Herlina, 2019:70)

Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti. dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah individu terkait langsung dengan penelitian ini yang akan di berikan kuesioner yaitu Pegawai bagian keuangan pada Kantor Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sakti.

Interprestasi Data

Skala Likert

Menurut Sugiyono (2009:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen akan diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan. Butir pernyataan disusun dalam bentuk empat skala yaitu:

Tabel 1.1 Skala Likert untuk skor jawaban penelitian

No	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	kurang setuju	2
4	Tidak setuju	1

Sumber: Imam Ghozali (2013:47)

Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan

antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan penyelesaian menggunakan SPSS 17

Adapun persamaan untuk analisa Regresi Linier Sederhana yaitu :

$$Y = a + bx \dots\dots\dots 1$$

Keterangan

- Y : Kinerja Keuangan
- b : Koefisien regresi
- X : Pengaruh Pengawasan Internal
- a : Konstanta

Koefisien Determinasi.

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan koefisien determinasi. .

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial dengan Program SPSS.

Selanjutnya hasil perhitungan dibandingkan nilai signifikan dengan tingkat kesalahan α 5% dengan tingkat kepercayaannya 95%. Dilanjutkan uji dua pihak (arah). Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Internal terhadap Kinerja Keuangan,
2. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara Pengawasan Internal dan Kinerja Keuangan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1
Uji Validitas dan Reabilitas

No	Pertanyaan X	R hitung	R tabel	keterangan
1	Pertanyaan 1	.669	0,666	Valid
2	Pertanyaan 2	.865	0,666	Valid
3	Pertanyaan 3	.921	0,666	Valid
4	Pertanyaan 4	.883	0,666	Valid
5	Pertanyaan 5	.752	0,666	Valid
6	Pertanyaan 6	.921	0,666	Valid
7	Pertanyaan 7	.921	0,666	Valid
8	Pertanyaan 8	.865	0,666	Valid
9	Pertanyaan 9	.752	0,666	Valid
10	Pertanyaan 10	.883	0,666	Valid
11	Pertanyaan 11	.669	0,666	Valid
12	Pertanyaan 12	.865	0,666	valid
13	Pertanyaan 13	.883	0,666	Valid
14	Pertanyaan 14	.865	0,666	valid
15	Pertanyaan 15	.865	0,666	valid

Dari 15 item pertanyaan diketahui semua item memiliki nilai R hitung > R tabel . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item dikatakan valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Keterangan
.974	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui nilai Cronbach's α 0,974, yang artinya lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item reliabel.

No	Pertanyaan Y	R hitung	R tabel	keterangan
1	Pertanyaan 1	.692	0,666	Valid
2	Pertanyaan 2	.778	0,666	Valid
3	Pertanyaan 3	.778	0,666	Valid
4	Pertanyaan 4	.899	0,666	Valid
5	Pertanyaan 5	.716	0,666	Valid
6	Pertanyaan 6	.692	0,666	Valid
7	Pertanyaan 7	.952	0,666	Valid
8	Pertanyaan 8	.778	0,666	Valid
9	Pertanyaan 9	.899	0,666	Valid
10	Pertanyaan 10	.952	0,666	Valid
11	Pertanyaan 11	.758	0,666	Valid
12	Pertanyaan 12	.692	0,666	Valid
13	Pertanyaan 13	.758	0,666	Valid
14	Pertanyaan 14	.778	0,666	Valid
15	Pertanyaan 15	.952	0,666	Valid

Dari 15 item pertanyaan diketahui semua item memiliki nilai R hitung $>$ R tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item dikatakan valid.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Keterangan
.965	Reliabel

Dari tabel di atas diketahui nilai Cronbach's α 0,965, yang artinya lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item reliabel.

Pengaruh pengawasan internal terhadap kinerja keuangan

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sakti, dengan menggunakan analisis yang sudah ditentukan yaitu regresi linier sederhana dengan variabel bebas (*Independent*) Pengawasan Internal (x) dan Variabel terikat (*dependent*) Kinerja Keuangan (Y) maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana Pengawasan Internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.808	3.758		2.344	.052
Pengawasan Internal	.862	.074	.975	11.722	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, maka dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.808 + 862X$$

Makna dari persamaan di atas adalah nilai konstanta 8.808 artinya variabel pengawasan (X) apabila nilainya 0 maka Kinerja Keuangan (Y) nilainya sebesar 8,808

Koefisien Regresi Variabel Pengawasan Internal sebesar 862 artinya jika Kinerja Keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka Kinerja Keuangan akan mengalami Peningkatan sebesar 863

Uji Hipotesis t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (Pengawasan Internal) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Sementara itu secara parsial pengaruh dari variabel independen tersebut terhadap Kinerja Keuangan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.808	3.758		2.344	.052
Pengawasan Internal	.862	.074	.975	11.722	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 tolak dan H_a diterima. Maka dari tabel 3.3 diatas diketahui nilai $\text{sig} = 0,000$ dan $\alpha 0,05$ maka $\text{sig} < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y).

Analisis Besar Pengaruh Secara Simultan

Untuk mengetahui besar pengaruh Pengawasan Internal terhadap Kinerja Keuangan secara simultan maka alat analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi Sederhana (r^2).

Berikut ini tabel Koefisien Determinasi partial untuk Variabel Pengawasan internal yang akan menunjukkan nilai (r^2).

Tabel 3.4

Hasil analisis besar Pengaruh Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.975 ^a	.952	.945

a. Predictors: (Constant), Pengawasan Internal

Berdasarkan tabel 3.4 koefisien determinasi sederhana untuk variabel pengaruh pengawasan internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yaitu sebesar 0,983 atau 98,3%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh pengawasan Internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yaitu sebesar 95,2 % sementara sisanya sebesar 4,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

IV.KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dan analisis bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari nilai konstanta 8.808 artinya variabel pengawasan (X) apabila nilainya 0 maka Kinerja Keuangan (Y) nilai nya sebesar .8.808
Koefisien Regresi Variabel Pengawasan Internal sebesar 862 artinya jika Kinerja Keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka Kinerja Keuangan akan mengalami Peningkatan sebesar 862
2. Dari Perhitungan uji signifikan $< \alpha$ (0,05) maka H_0 tolak dan H_a diterima. Diketahui nilai sig, = 0,000 dan α 0,05 maka sig, $< \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengawasan Internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)
3. koefisien determinasi sederhana untuk variabel pengaruh pengawasan internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yaitu sebesar 0,95.2 atau 95,2%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pengaruh pengawasan Internal (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) yaitu sebesar 95,2 % sementara sisanya sebesar 4,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Sekolah tinggi Ilmu Administras dan kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberi kesempatan untuk publis jurnal OJS jurnal Adminstrasi Nusantara (JAN), serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu di dalam jurnal ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung* : Remaja Rosda Karya.
- Armostrong, M. And Baroon, A. 1998. *Per formance Mangement – The New Reabilites*. London Institute of Personnel and Development
- Basu, Swastha dan Irawan 1997. *Manajemen Pemasaran Modren*. Yogyakarta Liberty.
- Bastian, Indra . 2006. *Akuntansi Sektor Publik* : Suatu Pengantar . Jakarta: Erlangga.

- Cascio, Wayne F. 2003. *Managing Human Resources: productivity, Quality of Work Life, Profit*. New York: McGraw and Hill
- Dadang Suwanda, SE. AK. MM dan DR. Dailibas, SE. AK. MM., 2013 *Panduan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. Cetakan Ke 1 Penerbit PPM Manajemen.
- Dale, Timpe A. 2000. *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kepemimpinan Gramedia, Jakarta.
- Dessler, Gery 2008. *Human Resource Management*. Edisi sebelas, New Jersey :personal Education, Inc,
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung ALFABETA.
- Hansen dan Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen Biaya jilid 2*. Jakarta : Silemba Empat
- Handoko. 1994. *Klimatologi Dasar, landasan pemahaman fisika atmosfer dan unsur-unsur iklim*. PT. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta
- Hasibun, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi Revisi Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Vivi Herlina. *Panduan praktis mengolah data kuesioner menggunakan SPSS*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Jumingan. 2006 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mamesah . D. J 1995 *Sistem Administrasi Keuangan Daerah* Jakarta : Pustaka Utama
- Munawir , S. 2010 *Analisis laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta Liberty
- Sundajaja, Ridwan S., & Ingel Barlian, 2003, *Manajemen keuangan satu*, Edisi kelima, Literasi Lintas Medan, Jakarta
- Sondang. Prof. P. Siagian , M.P.A *Filsafat Administrasi* , Jakarta; Bumi Aksara, 2003
- Siagian Sondang P 2003 *manajemen sumber daya manusia* ; Jakarta Bumi Aksara
- Siagian, Sondang P 1995 *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi* Toko Gunung Agung
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 pasal 3 *bumi air dan kekayaan alam*
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 2 dan 3 tentang *Pemerintah Pusat dan Daerah*
- Sugiyono 2009 *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung. Alfabet
- Torrington, D., Hall, L 1995. *Personnel Management : Human Resource Management in*
- Ulum, Ihyaul. 2009. *“intellectual capital : konsep dan kajian empiris”*. Yogyakarta :